











5. Pertimbangan aspek pendidikan, bahwa banyak siswa SMP Muhammadiyah melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya di lembaga pendidikan Umum.

Pendiri SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah 1. Kolonel Mustaqim Zein (Ketua PCM Ngagel) 2. Achmad Marzuqie Toha (PCM Ngagel) 3. H. Yahya Iman (Purn TNI AL) 4. H. Mohammada Toha (Pengusaha) 5. H. Muchid Ali (Pengusaha) 6. H. Maulana (Pengusaha) 7. Ibrahim Ali, SH (Tokoh pendidikan) 8. Drs HM Wahyudi (Tokoh Pendidikan).

Pada periode tersebut lahir kebijakan tentang perluasan dan pembangunan gedung didasari oleh pemikiran-pemikiran sebagai berikut: 1. Bahwa gedung sekolah yang ada tidak lagi proporsional 2. Karena tuntutan masa depan dalam era globalisasi 3. Jika ingin survive maka sekolah secara fisik harus representatif 4. Dengan gedung bagus maka pelaksanaan kegiatan belajar menjadi nyaman.

Pada tahun 1999 pada masa kepemimpinan Drs.H. Kuswiyanto, M.Si Mulailah dirancang bagaimana membangun gedung diatas tanah yang sudah dibeli pada masa kepemimpinan Drs. H. M. Wahyudi Indrajaya. Pada awalnya rancangan keinginan untuk membangun gedung sekolah di bahas dalam forum diantara para pimpinan sekolah kemudian disampaikan kepada forum guru-guru dan hasilnya adalah gayung pun bersambut. Untuk selanjutnya gagasan terus digulirkan ke

pihak komite sekolah dan ternyata mendapat sambutan yang luar biasa sekaligus dorongan, baik lahir maupun batin.

Sambutan dan dorongan lahir dan batin dari pihak komite sekolah betul-betul di wujudkan karena komite sekolah secara pribadi telah memberikan pinjaman sebesar dua milyar Rupiah untuk mendampingi dana sekolah yang hanya seratus lima puluh juta rupiah, sebagai dana awal pembangunan gedung. Pencarian dan penggalangan dana terus dilakukan, karena pembanguna nantinya dinggarkan sekitar 4,5 miliar rupiah. Perjuangan untuk mendapatkan sumber dana digambarkan penuh liku dengan kerja keras tanpa mengenal lelah dan akhirnya jalan mulai terbuka serta membuahkan hasil.

Tepat pada tanggal 8 oktober 2000 tiang pancang pertama ditancapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Yahya Muhaimin sebagai tanda dimulainya pembangunan. Pengerjaan pembangunan gedung pun akhirnya selesai dalam waktu satu tahun tepatnya pada tanggal 10 November 2001 dan kemudian diresmikan oleh ketua MPR RI Amin Rais pada tanggal 10 Oktober 2002.

Suksesnya pembangunan gedung SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah hasil kerja sama semua pihak, yaitu disamping dari pihak Bank juga dari pihak wali murid yang tergabung dalam komite sekolah, pihak murid juga berperan, karena mereka juga memberikan infaqnya setiap hari. Juga pihak Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur yang





5. Membekali peserta didik dengan kemampuan menggali ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Terlaksananya budaya disiplin, beretos kerja tinggi, dan bertanggung jawab.
7. Terlaksananya pembelajaran yang efektif, efisien, professional, kompetitif dan menyenangkan.
8. Mewujudkan lulusan yang ber IMTAQ dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di era Globalisasi
9. Mewujudkan sarana prasarana sekolah yang standar.

Sebagai lembaga pendidikan SMAM 2 Surabaya mengusung nilai luhur sebagai budaya yang diterapkan di lingkungan sekolah, yang dikenal sebagai **DEAR**

Discipline (Disiplin) merupakan kunci keberhasilan, disiplin mampu meningkatkan kualitas kepribadian yang terlihat pada pada komitmen siswa, baik dalam beribadah, belajar, berorganisasi maupun dalam bersosialisai.

Clean (Bersih) merupakan pilar penting SMAM 2 Surabaya yang tidak hanya tercermin pada kebersihan lingkungan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

